

# Analisis efek kebijakan pengembangan Pelabuhan Tanjung Priok terhadap pertumbuhan ekonomi di DKI Jakarta menggunakan pemodelan sistem dinamis = Tanjung Priok Port development policy effect analysis to DKI Jakarta economic growth with system dynamic approach

Anggit Prakoso, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20456232&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

### <b>ABSTRAK</b><br>

DKI Jakarta sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia memainkan peranan penting sebagai pintu gerbang perdagangan nasional dan internasional melalui Pelabuhan Tanjung Priok. Rencana pembangunan Terminal Kalibaru Utara menjadi suatu pembangunan yang krusial untuk dieksekusi mengingat peran Pelabuhan Tanjung Priok serta kondisi arus peti kemas yang sudah melebihi kapasitas penanganannya. Pengembangan pelabuhan sering dikatakan dapat menimbulkan efek multiplier yang bahkan lebih besar dari pelabuhan itu sendiri. Efek pengembangan pelabuhan pada dasarnya diprediksi akan menyerap tenaga kerja dan pendapatan. Namun, kondisi infrastruktur logistik di DKI Jakarta yang masih dapat dikatakan relatif buruk menyebabkan terjadinya efek lain yang dihasilkan dari meningkatnya perdagangan akibat pengembangan pelabuhan, yaitu kemacetan. Kondisi akses jalan pelabuhan ke kawasan industri yang juga masih minim, dirasa menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi DKI Jakarta. Hasil menunjukkan bahwa kontribusi penyerapan tenaga kerja sektor yang berkaitan dengan pelabuhan akan menunjukkan pertumbuhan yang meningkat dari tahun ke tahun. Hal lain yang juga dibahas adalah pengujian kebijakan tarif progresif dan pembangunan akses yang memiliki andil yang cukup baik dalam meningkatkan faktor kompetitif pelabuhan serta industri.

<hr>

### <b>ABSTRACT</b><br>

Jakarta as the capital city of Indonesia has a role as the main gate to national and international trade through its Tanjung Priok Port. The New Priok Port project then rise its priority to be executed due to the natural important role of Tanjung Priok Port for the country as well as the fact that the 2015 Tanjung Priok Port Capacity has reached its limit to handle the rapid flow of container. Port development theoretically would give a huge multiplier effect that are higher than the benefit perceived by the port itself. Port development effect is predicted to absorb employment and income. But in other hand, the logistic infrastructure conditions in DKI Jakarta is currently relatively bad, this also become much worse by the traffic jam condition. Access road condition to the main industrial district is also bad. These situations could lead to the diseconomies of DKI Jakarta. The result shows that the port related sector could absorb more employment over time. Another result that also discussed in this research is the effect of policy interventions made by port authorities and government tariff progressive policy and access road development which has shown good contribution to increase the port and industrial competitiveness.